

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran dalam proses belajar mengajar dinilai tidak hanya sekedar menyalurkan ilmu pengetahuan kepada siswa oleh guru seperti umumnya di sekolah, tetapi lebih dari itu yaitu lebih kearah bagaimana siswa memiliki kapasitas belajar, sehingga materi apapun dapat dengan mudah dipelajari oleh siswa maupun guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pemahaman yang seperti ini guru yang mengajar akan lebih kreative dan inovatif sehingga dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa. Proses pendidikan bisa diperoleh dari berbagai macam ranah seperti keluarga, sekolah, dan lingkungan tempat tinggal. Pendidikan keluarga merupakan pendidikan pertama yang diterima anak. Dari pendidikan diatas, sekolah merupakan satu-satunya pendidikan formal. Pendidikan juga merupakan kegiatan sadar yang direncanakan oleh manusia baik secara individu mandiri maupun sebagai makhluk sosial bermasyarakat dalam hal meningkatkan kemampuan berpikir agar menghasilkan suatu manfaat, baik bagi diri sendiri maupun kepada orang lain.<sup>1</sup>

Peserta didik merupakan fokus utama dalam pembelajaran Karena mereka yang belajar. Perkembangan tingkah laku peserta didik dapat dilihat dan

---

<sup>1</sup> Endah Triswanti, "Pentingnya Pendidikan", *Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, 2 (Februari, 2009), hal. 23.

dibutuhkan pendidikan sebagai pembatas dan arah perjalanan peserta didik. Selain itu, guru merupakan objek dan ujung tombak pendidikan, sebab tanpa kehadiran guru proses pembelajaran tidak dapat terlaksana. Dalam hal ini, guru berperan untuk memberikan pengetahuan juga arahan guna siswa mampu mencapai target dari pendidikan itu sendiri. Secara tidak langsung timbulnya motivasi dalam siswa dikarenakan adanya kreativitas dan inovasi guru dalam proses pembelajaran. Motivasi ialah usaha sadar yang dapat menggerakkan, mengarahkan serta menjaga tingkah laku dari seseorang agar mereka terdorong dan bertindak untuk melakukan sesuatu sehingga tujuan dan hasil dapat tercapai. Menurut Sardiman A. M adapun bentuk motivasi ada motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Pengertian Dari motivasi instrinsik yaitu motif atau dorongan berasal dari diri seseorang itu sendiri yang menimbulkan seseorang melakukan suatu kegiatan. Sedangkan pengertian motivasi ekstrinsik merupakan suatu dorongan yang berasal dari luar diri seseorang. Tujuan dari motivasi ekstrinsik yaitu dapat meningkatkan minat seseorang agar dalam melakukan suatu kegiatan lebih giat atau rajin.<sup>2</sup>

Oleh sebab itu, tidak dapat dipungkiri guru mendapat peranan penting dalam menentukan termotivasi atau tidaknya siswa selama proses pembelajaran. Jika guru itu mempunyai ide kreative dan inovatif serta sungguh-sungguh selama proses belajar maka tidak heran siswa nyaman serta termotivasi belajar dengan mata pelajaran apapun. Dalam proses pembelajaran sering terjadi semacam

---

<sup>2</sup> A.M. Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: CV. Rajawali, 2007), hal.

kejuhan atau stagnansi yang dialami oleh siswa. Kondisi-kondisi siswa seperti ini seringkali ditunjukkan melalui sikap dan perilaku yang tidak jarang membingungkan guru. Mengingat pentingnya peran besar guru, maka dalam mengajar seorang guru juga harus memiliki berbagai macam metode yang bisa diterapkan ketika sedang mengajar. Efektifitas dan efisiensi pembelajaran akan tercapai apabila metode yang digunakan juga tepat.<sup>3</sup> Metode pembelajaran merupakan metode atau cara untuk melaksanakan rencana yang telah disusun. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam dunia pendidikan terdapat berbagai macam model-model pembelajaran yang sudah diterapkan.

Kreativitas siswa yang seharusnya dikembangkan melalui proses belajar yang kreatif dan inovatif justru terabaikan sehingga siswa keliru dalam menyalurkan kreativitas dan motivasinya. Pelajar yang seharusnya menunjukkan kreativitas, motivasi serta akhlak dan perilaku yang baik sehingga hasil dari proses pembelajaran malah menunjukkan tingkah laku yang buruk. Mencermati persoalan-persoalan tersebut sangat diperlukan sebuah metode pembelajaran yang mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Diantaranya adalah metode pembelajaran inkuiri. Inkuiri yaitu salah satu model pembelajaran yang sifatnya menemukan pemecahan masalah secara kritis, analisis dan ilmiah. Penerapan dari metode inkuiri tersebut siswa dituntut bisa belajar sendiri serta dapat menemukan permasalahannya dan solusinya. Dalam penerapan strategi metode inkuiri ini

---

<sup>3</sup> Abdul Halim Fathani, *Matematika Praktis Gampang Memahami Materi Cepat Menyelesaikan Soal*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hal. 6

muncul terciptanya kegiatan belajar mengajar yang maksimal.<sup>4</sup> Dimana siswa dilibatkan dengan maksimal dalam proses pembelajaran. Selain itu metode inkuiri juga mengarahkan kegiatan siswa secara logis dan sistematis pada tujuan pembelajaran serta mengembangkan sikap percaya diri tentang materi yang ditemukan dalam proses inkuiri.

Pra penelitian dilakukan di SMAN 1 Kalidawir Tulungagung dimana lokasi ini terkait dengan situasi dan kondisi pada saat dilakukan pra observasi Oktober 2022 ditemukan beberapa permasalahan yakni, *pertama* permasalahan yang ada pada siswa yaitu kurangnya respon dari siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Kondisi seperti ini terlihat jelas pada saat guru memberikan materi di depan, siswa asik ngobrol dengan teman sebangkunya. *Kedua*, kondisi yang ditunjukkan siswa yaitu ada juga sebagian yang focus dengan gadget masing-masing sehingga pelajaran sangat tidak efektif. *Ketiga*, kondisi dan suasana kegiatan belajar mengajar kurang menarik dalam hal strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang cenderung monoton dan kurang maksimal dalam mengaplikasinya sehingga membuat siswa merasa jenuh, bosan dan ramai ketika menjelaskan materi, sesekali guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan iming-iming mendapat nilai tambahan dari guru, tetapi hal tersebut tidak membuat siswa tertarik.

---

<sup>4</sup> Agus Supriyono, *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hal. 45

Menurut Nursa'adah pembelajaran yang monoton dapat menyebabkan siswa bosan dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Selama ini dalam proses pembelajaran, siswa hanya mendengar, menyaksikan penjelasan dari guru dan mencatat apa yang ditulis guru di papan tulis. Padahal partisipasi aktif dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi sejauh mana pemahaman tentang konsep yang dipelajarinya.<sup>5</sup> Pembelajaran yang menarik bukanlah pembelajaran yang sekedar menyenangkan tanpa tujuan. Ada sesuatu yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran, yaitu pengetahuan atau keterampilan baru. Jadi pembelajaran yang menarik harus membuat siswa berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, dengan cara yang mudah, cepat, dan menyenangkan.<sup>6</sup> Permasalahan yang terakhir yaitu rendahnya semangat belajar siswa. Kondisi seperti ini terlihat ketika proses pembelajaran sedang berlangsung siswa merasa mengantuk serta menunjukkan kurangnya semangat ketika mengikuti pelajaran yaitu, interaksi antara siswa dan guru kurang maksimal hal ini menyebabkan rendahnya antusias atau partisipasi siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

Permasalahan yang telah dipaparkan diatas menunjukkan kurangnya motivasi dalam belajar ketika guru mengajar di kelas. Hal seperti ini tidak bisa

---

<sup>5</sup> Fatwa Patimah Nursa'adah, "Pengaruh Metode Pembelajaran dan Sikap Siswa Pada Pelajaran Ipa Terhadap Hasil Belajar IPA", Dalam *Jurnal Formatif*, Vol. 4 No. 2, Tahun 2014, hal. 113.

<sup>6</sup> Khanifatul, *Pembelajaran Inovatif : Strategi Mengelola Kelas Secara Efektif Dan Menyenangkan*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013), hal.33

dibiarkan begitu saja karena sangat berpengaruh terhadap Ulangan Tengah Semester dan Ulangan Akhir Semester siswa. Mencermati permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti strategi pembelajaran inkuiri yang sudah diimplementasikan di Kelas XI SMAN 1 Kalidawir. Menurut saya strategi inkuiri merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk membantu menyelesaikan permasalahan tersebut.

Selain inkuiri guru juga menggunakan metode ceramah yang siswanya hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, sehingga wajar saja jika menimbulkan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada siswa seperti, munculnya rasa bosan, siswa lebih fokus main gadget atau ngobrol sendiri sama teman sebangkunya, kurangnya respon dari siswa. Setelah diterapkannya metode inkuiri ada banyak kemajuan yang ada pada siswa dari merespon apa yang diterangkan guru sampai bisa menjawab apa yang ditanyakan oleh guru menurut versinya. Karena metode inkuiri memberikan banyak waktu untuk siswa berfikir kritis dan melulu mendengar.

Berdasarkan penelitian yang diambil, peneliti ingin membuktikan implementasi penggunaan strategi pembelajaran inkuiri untuk memotivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Sosiologi di SMAN 1 Kalidawir Kelas XI IPS 1 untuk membuktikan setelah digunakannya metode strategi pembelajaran inkuiri siswa mampu menjaga konsentrasi serta perhatiannya untuk mencapai pembelajaran yang maksimal. Untuk mendukung berlangsungnya strategi pembelajaran inkuiri, peneliti melakukan penelitian kelapangan atau ketempat lokasi serta wawancara

kepada guru mata pelajaran sosiologi. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti termotivasi untuk mengambil judul penelitian “Implementasi Metode Pembelajaran Inkuiri dalam Mata Pelajaran Sosiologi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 1 Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2022/2023”.

## **B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan masalah yang sudah dipaparkan di latar belakang, dapat diidentifikasi berbagai permasalahan seperti berikut:

- a. Siswa kurang konsentrasi dalam proses belajar mengajar berlangsung
- b. Suasana dan kondisi proses belajar mengajar kurang menarik.

Permasalahan ini terlihat langsung saat proses belajar mengajar siswa terlihat bosan dan ramai ketika guru menjelaskan materi di kelas.

- c. Kurangnya semangat belajar siswa. Permasalahan ini terlihat langsung saat proses belajar mengajar. Siswa menunjukkan rasa kantuknya dan kurangnya semangat saat mengikuti pelajaran.

### **2. Batasan Masalah**

Untuk menghindari adanya kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka dengan ini peneliti membatasi masalah yaitu menggunakan metode inkuiri untuk memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMAN 1 Kalidawir kelas XI IPS 1.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana implementasi metode inkuiri dalam pembelajaran Sosiologi siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Kalidawir Tulungagung Tahun pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran inkuiri di SMAN 1 Kalidawir Tulungagung?
3. Bagaimana dampak implementasi metode inkuiri dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Sosiologi kelas XI IPS 1 SMAN 1 Kalidawir Tulungagung?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi metode inkuiri dalam pembelajaran Sosiologi siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Kalidawir Tulungagung
2. Untuk mengetahui apa faktor penghambat dan pendukung metode pembelajaran inkuiri kelas XI IPS 1 SMAN 1 Kalidawir Tulungagung
3. Untuk mengetahui dampak implementasi metode inkuiri dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Sosiologi kelas XI IPS 1 SMAN 1 Kalidawir Tulungagung

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh penggunaan metode inkuiri terhadap menumbuh kembangkan belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMAN 1 Kalidawir Tulungagung.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Kepala Sekolah**

Penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dalam mengambil kebijakan yang dapat membantu dalam penerapan pembelajaran metode inkuiri di SMAN 1 Kalidawir Tulungagung.

#### **b. Bagi Guru**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan bisa menjadi umpan balik bagi guru dalam menilai keterampilan dalam mengajar terutama tentang penggunaan strategi inkuiri terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMAN 1 Kalidawir.

#### **c. Bagi Sekolah**

Sebagai pengetahuan berharga dalam mengetahui penggunaan strategi inkuiri terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMAN 1 Kalidawir.

d. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya penelitian ini, manfaat yang diharapkan untuk peserta didik kedepannya, meningkatkan motivasi dalam belajar peserta didik agar lebih semangat membaca serta giat mempelajari mata pelajaran sosiologi.

e. Bagi Pembaca/ Peneliti

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti yang melakukan penelitian sejenis, hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi dan menambah wawasan sebagai upaya meningkatkan mutu serta kualitas pendidikan melalui strategi pembelajaran inkuiri.

## **F. Penegasan Istilah dan Definisi Operasional**

### 1. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari terjadinya kekeliruan penafsiran pembaca terhadap variable-variabel dalam judul.<sup>7</sup> Maka penulis merasa perlu memperjelas dan mempertegas arti kata-kata yang dianggap sulit sehingga setelah dirangkaikan dalam kalimat, sebagai berikut:

#### a. Implementasi

Secara umum istilah Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti melaksanakan atau penerapan. Istilah implementasi

---

<sup>7</sup> Universitas Islam Negeri Alauddin, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Laporan Penelitian*, hal. 13.

biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu upaya mewujudkan dalam suatu sistem adalah implementasi.<sup>8</sup>

b. Metode Inkuiri

Metode inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.<sup>9</sup>

c. Motivasi Belajar

Motivasi berpangkal dari “motif” yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.<sup>10</sup> Motivasi belajar adalah semua daya penggerak secara keseluruhan dalam diri siswa dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberikan arah saat kegiatan belajar, sehingga tujuan dari subjek belajar dapat tercapai.<sup>11</sup>

d. Mata Pelajaran Sosiologi

Ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara aneka macam gejala sosial (gejala agama, ekonomi, hukum, politik, dsb);

---

<sup>8</sup> KBBI Online, 2021. *Implementasi*. <https://.web.id/implementasi>

<sup>9</sup> Trianto & Tutik, Titik, Triwulan. 2007. *Sertifikat Guru*. Cet. I. Indonesia. Jakarta, hal. 30

<sup>10</sup> Fathurrahman, Pupuh dan Sobary M. Sutikno. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*. Cet. IV. Bandung: PT. Refika Adtama, hal. 10

<sup>11</sup> A.M. Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: CV. Rajawali, 2007), hal 51.

hubungan dan pengaruh timbal balik antara gejala sosial dan gejala non-sosial (geografis, biologis, dsb), serta ciri-ciri umum dari semua jenis gejala-gejala sosial.<sup>12</sup>

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penemuan hasil penulisan hasil penelitian dan agar dapat dicerna secara runtut, diperlukan sebuah sistematika pembahasan. Dalam laporan penelitian ini, akan dibagi menjadi enam bab yang masing-masing bab terdiri dari sub-bab yang saling berkaitan satu sama lain. Sistematika selengkapnya sebagai berikut:

**Bab pertama**, adalah pendahuluan yang berfungsi sebagai gambaran umum untuk memberi pola pemikiran bagi keseluruhan skripsi, meliputi latar belakang masalah yang memaparkan tentang kegelisahan peneliti. Fokus penelitian sebagai batasan masalah yang diteliti. Rumusan masalah berupa pertanyaan yang akan menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Tujuan penelitian merupakan tujuan dari perpecahan masalah. Manfaat penelitian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk penulis dan pembaca. Terakhir sistematika pembahasan yang memaparkan gambaran dari seluruh isi skripsi ini.

**Bab kedua**, adalah kajian teori, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir tentang implementasi metode inkuiri dalam pembelajaran Sosiologi siswa kelas XI IPS 1 di SMAN 1 Kalidawir.

---

<sup>12</sup> Soekanto, Soerjono. 2017. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, hal. 29

**Bab ketiga**, adalah metode penelitian berisi tentang pendekatan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah studi kasus. Kehadiran peneliti adalah sebagai pengamat dan bertindak sebagai partisipan. Lokasi penelitian di SMAN 1 Kalidawir. Sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan teori Miles Huberman dan Spradley. Pengecekan keabsahan temuan terdiri dari keikutsertaan yang diperpanjang, pengamatan yang tekun, kecukupan referensial, dan yang terakhir adalah tahapan-tahapan penelitian.

**Bab keempat**, adalah deskripsi data, dalam bab ini berisi tentang paparan data, yang berisi hasil penelitian di lapangan yang terdiri atas gambaran umum lokasi penelitian: profil lokasi penelitian SMAN 1 Kalidawir, letak geografis, struktur organisasi, visi dan misi, jumlah siswa-siswi dan guru. Sedangkan deskripsi data khusus mengenai: Implementasi strategi Pembelajaran dalam Mata Pelajaran Sosiologi di SMAN 1 Kalidawir Kelas XI IPS 1.

**Bab kelima**, adalah analisis temuan penelitian yang memaparkan hasil analisis peneliti. Analisis dilakukan dengan cara membaca data penelitian dengan menggunakan teori-teori yang dipaparkan di bab kedua. Pembacaan tersebut menghasilkan temuan peneliti tentang bagaimana implementasi metode/ strategi inkuiri dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Sosiologi kelas XI IPS 1 Kalidawir.

**Bab keenam**, adalah penutup bab ini merupakan bab terakhir dari skripsi yang penulis susun, di dalamnya menguraikan tentang kesimpulan sebagai jawaban dari pokok permasalahan dan saran-saran yang terkait dengan hasil penelitian. Bab ini berfungsi mempermudah para pembaca dalam mengambil intisari hasil penelitian.